

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri konstruksi mempunyai peranan yang sangat besar untuk menggerakkan roda perekonomian bangsa Indonesia, setiap jasa konstruksi dapat menghasilkan infrastruktur yang diperlukan untuk pembangunan. Dengan semakin banyaknya pembangunan fisik (infrastruktur) mendorong berbagai pelaksana jasa konstruksi untuk meningkatkan mutu proyek secara lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini dibutuhkan manajer proyek yang mempunyai kualitas tinggi dimana manajer proyek merupakan pelaku proyek konstruksi yang mengendalikan setiap karyawan di lapangan.

Manajer proyek adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam mengurus sebuah proyek (PMI, 2001). Manajer proyek merupakan pelaku utama untuk menggerakkan semua kegiatan untuk menyelesaikan proyek, bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan namun keahlian manajer proyek dalam mengambil keputusan penting bagi keberhasilan perusahaan jasa konstruksi. Keberhasilan dari suatu proyek juga berdasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh seorang manajer proyek. Kualitas kepemimpinan manajer proyek merupakan kunci keberhasilan sebuah tim kerja yang secara bersama-sama mengarah pada pencapaian tujuan bersama. Kepemimpinan yang berkualitas akan dapat dihasilkan manakala pemimpinnya juga berkualitas (Wulfram I. Ervianto, 2002).

Setiap organisasi dibentuk untuk mencapai suatu keberhasilan, untuk mencapai keberhasilan diperlukan landasan yang kuat berupa kompetensi kepemimpinan, Kompetensi karyawan, dan budaya organisasi yang mampu memperkuat dan memaksimalkan kompetensi. Pengertian kompetensi menurut Wibowo, 2007 bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu karyawan atau tugas yang dilandasi atas ketrampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh karyawan tersebut. Kompetensi seorang individu merupakan sesuatu yang melekat dalam dirinya yang dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerjanya bisa berupa motif, konsep diri, sifat, pengetahuan maupun kemampuan/keahlian. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu pada tingkat yang memuaskan ditempat kerja termasuk seseorang mentrasfer dan mengaplikasikan keterampilan serta pengetahuan dalam situasi yang baru.

Setiap manajer proyek perlu mempertimbangkan faktor-faktor kompetensi yang diharapkan oleh karyawan sehingga mampu menjalin hubungan kerja yang baik. Penerapan kompetensi manajer proyek yang sesuai diharapkan dapat meningkatkan motivasi karyawan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menghasilkan perusahaan jasa konstruksi yang mampu menggerakkan roda perekonomian serta menghasilkan pembangunan infrastruktur yang semakin baik khususnya di Indonesia.

## 1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Faktor-faktor kompetensi apa yang dimiliki dan diterapkan oleh manajer proyek dalam mengelola proyek konstruksi?
2. Apa harapan karyawan berkaitan dengan faktor-faktor kompetensi yang harus dimiliki dan diterapkan oleh manajer proyek ?
3. Bagaimana perbandingan antara harapan dan realita dari faktor kompetensi manajer proyek ?

## 1.3. **Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuan utamanya, maka penyusun membuat batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan jasa konstruksi yang ada di Yogyakarta.
2. Penelitian dibatasi pada faktor kompetensi manajer proyek
3. Responden yang mengisi kuisioner adalah karyawan (*Site Manager, Quality Control Manager, Engineer, Logistic, Pelaksana Lapangan, Supervisor*).

## 1.4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor kompetensi yang dimiliki dan diterapkan oleh seorang manajer proyek dalam mengelola proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui harapan karyawan berkaitan dengan faktor-faktor kompetensi yang harus dimiliki dan diterapkan oleh manajer proyek ketika mengelola proyek.
3. Untuk mengetahui perbandingan antara realita dan harapan karyawan dari faktor kompetensi manajer proyek.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai kompetensi manajer proyek dalam sebuah proyek konstruksi. Dengan penelitian ini penulis sebagai calon sarjana teknik sipil secara langsung, akan mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai kompetensi seorang manajer proyek dalam mengelola proyek dan harapan dari karyawan berkaitan dengan faktor kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek.

2. Bagi kalangan akademik

Menambah pengetahuan mengenai kompetensi manajer proyek dalam mengelola proyek konstruksi.

3. Bagi perusahaan jasa konstruksi

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kompetensi manajer proyek. Sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam

peningkatan kemampuan manajer proyek dan karyawan dalam sebuah perusahaan konstruksi.

#### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir dengan topik Perbandingan Faktor-faktor Kompetensi Manajer Proyek Berdasarkan Realita dan Harapan Karyawan belum pernah digunakan sebelumnya.

#### **1.7. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Dalam laporan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis data dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab akan diuraikan secara singkat sebagai berikut ini :

##### **Bab I : Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan tugas akhir.

##### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang teori-teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas juga hal-hal lain yang dapat dijadikan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian.

### Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode pengumpulan data, obyek penelitian, komposisi kuisioner, metode pengambilan sampel, metode pengolahan data, metode analisis data serta alat analisis.

### Bab IV : Analisis Data

Berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari data responden, analisis data dari data yang telah dikumpulkan serta analisis mengolah data tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

### Bab V : Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.